

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas VA SD Negeri 01 Taman Cari pada mata pelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita dengan materi bangun datar dapat disimpulkan:

1. Penggunaan metode bermain peran dalam menyelesaikan soal cerita dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus III. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus III, dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya yaitu rata-rata nilai di siklus I meningkat di siklus II yaitu 59,93% menjadi 72,15% dan nilai rata-rata siklus III meningkat menjadi 83,04%.
2. Penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar kelas siswa kelas VA SD Negeri 01 Taman Cari, hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah dilakukan siswa pada siklus I sampai siklus III, dimana nilai rata-rata siklus II meningkat dari nilai siklus I yaitu 70,96 menjadi 75,80 dan nilai rata-rata siklus III meningkat menjadi 80,64, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 20 siswa (64,52%) di siklus I menjadi 24 siswa (77,42%) di siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 26 siswa (83,88%) walaupun pada umumnya masih belum mendapat nilai yang istimewa.
3. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VA SD Negeri 01 Taman Cari dalam menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan metode

bermain peran secara tepat dapat meningkatkan kinerja guru dengan baik yaitu dengan nilai perolehan rata-rata siklus I (62,50%), siklus II (73,75%) dan pada siklus III (82,50%).

## **5.2 Saran**

1. Kepada Guru, hendaknya dalam pembelajaran matematika guru menggunakan metode bermain peran dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan bangun datar, sehingga dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa, siswa mengalami sendiri dan mendemonstrasikan serta dapat memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung dan aktif sehingga siswa mengalami sendiri misalnya dalam membuat kesimpulan/rangkuman.
2. Kepala Sekolah, agar dapat selalu memberi kesempatan kepada guru untuk bebas berkreasi dalam melakukan kegiatan profesinya dan mengutamakan proses daripada hasil.